

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggambarkan tentang penerapan teknik modeling dalam membiasakan ibadah salat wajib anak jalanan usia dasar di Roemah Tawon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keagamaan anak-anak jalanan usia dasar yang berada di Roemah Tawon, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang sangat memprihatinkan. Pelaksanaan ibadah salat wajib yang seharusnya selalu dilaksanakan sebanyak 5 waktu dalam sehari semalam, kebanyakan mereka hanya melaksanakannya pada waktu Magrib saja, itu pun dilaksanakan hanya atas dasar meniru orang-orang yang berada di sekitar Roemah Tawon untuk berjamaah ke masjid. Selain itu, kurangnya perhatian dan penanaman nilai agama khususnya pelaksanaan

ibadah salat wajib yang diberikan oleh ke dua orang tuanya, membuat mereka tidak bisa dalam bacaan dan gerakan salat. Sebab mereka hanya mendapatkan pendidikan agama ketika di sekolah dan pembelajaran di Roemah Tawon saja, padahal seharusnya orang tua menjadi suri tauladan pertama bagi anak-anaknya.

2. Dari hasil penerapan teknik modeling menggunakan *live model* dan *symbolic model*, memberikan perubahan yang signifikan kepada masing-masing konseli dalam pembiasaan ibadah salat wajib setiap harinya. Setelah dilakukan layanan konseling 8 kali pertemuan, yang terdiri atas *live model* 5 kali dan *symbolic model* 3 kali, mereka sudah mulai terbiasa dan mampu memahami bacaan dan gerakan dalam salat. Bahkan ketika azan berkumandang dari ke-6 konseli ini saling mengajak untuk bergegas ke masjid menunaikan ibadah salat. Namun dalam hal ini, konseli BI dan NI masih belum lancar akan bacaan di dalam salat.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Roemah Tawon Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, penulis merasa perlu adanya beberapa saran yang harus disampaikan kepada berbagai pihak, diantaranya:

### **1. Bagi Roemah Tawon**

- a. Diharapkan dapat memperbaiki kurikulum pembelajaran dengan mendesain kurikulum yang lebih baku untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran di tiap kelas.
- b. Diharapkan lebih banyak memberikan pengajaran tentang spiritual, yang dapat mengembangkan pemahaman terkait nilai-nilai dan makna keagamaan bagi anak-anak jalanan usia dasar. Tujuannya untuk membentuk akhlaq yang baik, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **2. Bagi Anak jalanan**

Diharapkan agar lebih giat lagi dalam belajar dan menuntut ilmu yang diberikan oleh Roemah Tawon, serta selalu mengaplikasikan pembiasaan dan tradisi yang sudah diajarkan agar kelak dapat hidup dengan lebih baik lagi di masyarakat.

## **3. Bagi Orangtua**

Orangtua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua hendaknya membimbing dan menjadi contoh yang baik dalam hal keagamaan dan salah satunya adalah pelaksanaan ibadah salat wajib. Karena hal yang pertama dilihat oleh anak adalah lingkungan keluarganya.

Selain itu, Rasulullah juga menempatkan peran orang tua pada posisi sebagai penentu bagi pembentukan sikap dan pola tingkah laku keagamaan seorang anak. Setiap anak dilahirkan atas *fitrah* dan tanggung jawab kedua orangtuanya untuk menjadikan anak itu Nasrani, Yahudi atau Majusi.

#### **4. Bagi Jurusan**

Penelitian ini hendaknya dikaji lebih mendalam oleh calon peneliti dari mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan banyak melakukan praktik lapangan, sehingga penelitian ini dapat di kembangkan baik dari segi cakupannya maupun penambahan dimensi spiritual yang lainnya. Agar mendapatkan suatu gambaran kegiatan agama yang semakin kompleks dan mendalam, sehubungan maraknya anak jalanan usia dasar di jalanan.